

**ANALISIS PENERAPAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* PADA BANK MUAMALAT KC
BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

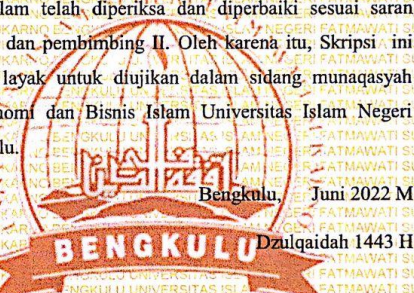
ANIS TRI HANDAYANI
NIM 1811140056

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
BENGKULU, 2022 M/ 1443 H**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skrripsi yang ditulis oleh Anis Tri Handayani, NIM 1811140056 dengan judul "Analisis Penerapan Good Corporate Governance pada Bank Muamalat KC Bengkulu". Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Bengkulu.



Pembimbing I Pembimbing II

Eka Sri Wahyuni, SE., MM Yunida Een Frvanti, M. Si.

NIP. 197705092008012014 NIP. 198106122015032003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat KC Bengkulu”, ditulis oleh Anis Tri Handayani, NIM 1811140056, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Juli 2022 M/ 27 Dzulhijah 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah Diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Islam dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 10 Agustus 2022 M

12 Muharam 1444 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Idwal B. MA

Yunida Fen Fryanti, M. Si

NIP. 198307092009121005

NIP. 198106122015032003

Penguji I

Penguji II

Idwal B. MA

Rizky Hariyadi, M.Acc

NIP. 198307092009121005

NIP. 198711262019031004

Mengetahui,
Dekan



Harjadi, MA

NIP. 196504101993031007

iii

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Good Corporate Governance pada Bank Muamalat Kantor Cabang Bengkulu”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan sebagai acuan di dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 27 Juni 2022 M
Dzulqa'idah 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan



Anis Tri Handayani
NIM.1811140056

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas kenikmatan dan karunia-Nya yang memberikan orang – orang yang selalu menemaniku dan mendoakanku untuk mencapai cita – citaku. Dengan rasa bangga dan bahagia, skripsi ini ku persembahkan terhadap orang – orang tercinta yaitu :

1. Kedua orang tua saya, Ayah Mursiyan dan Ibu Yelya Hesti yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan yang luar biasa. Tiada kata yang dapat saya gambarkan untuk rasa terima kasih kepada Ayah dan Ibu semoga Allah SWT membalasnya dengan sebaik- baik balasan.
2. Untuk kakakku Ardi Juni Kusumo dan Ayu Ainur Rofiqoh, terima kasih untuk semangatnya selama ini, yang selalu memberikan support. Semoga mereka selalu lancar rezekinya dan sehat selalu.
3. Untuk partner spesial Dhimas Juliansyah terima kasih karena selalu membantu, memotivasi, memberikan semangat, dan mengajariku untuk menyikapi proses hidup dengan kesabaran yang selalu mendukungku.
4. Terima kasih kepada seluruh anggota keluargaku yang selama ini selalu mendoakanku dan memberikan motivasi.
5. Ibu Eka Sri Wahyuni, SE., M.M selaku pembimbing I, dan Ibu Yunida Een Eryanti, M. Si. selaku pembimbing II, yang

bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Guru – guruku dari bangku Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga dapat menjadi tetesan rahmat yang menyejukkan.
7. Sahabat – sahabat seperjuanganku yang selalu memberikan motivasi, dukungan selama ini Salsabillah Fitria Rafi'i, Maya Gustina, Shela Ramadayanti dan Oty Ferta.
8. Teman – teman Perbankan Syariah B Angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Kalian luar biasa, semoga kita bertemu dilain waktu.
9. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah menempahku untuk menggapai cita – cita.
10. Civitas Akademik Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

ABSTRAK

Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat KC Bengkulu

Oleh Anis Tri Handayani, NIM 1811140056.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat KC Bengkulu. Pada tata kelola perusahaan yang baik (GCG) didalamnya terdapat prinsip-prinsip yang di implementasikan dalam bentuk pelaksanaan umumnya di setiap perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini dibangun dengan keyakinan bahwa dengan diterapkannya GCG pada suatu perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki pengelolaan manajemen yang baik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya peranan penting antara penerapan GCG dengan faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan praktek GCG, dimana dengan penerapan prinsip GCG sesuai dengan prinsip syariah maka implementasinya terhadap pelaksanaan GCG menjadi terarah dan menjadi lebih baik dari tahun ke tahun sehingga menjadi motivasi perusahaan dalam melakukan penerapan dan pemahaman mengenai GCG secara umum serta berdasarkan prinsip syariah juga sangat penting diterapkan pada setiap individu yang bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diamanahkan oleh Bank Muamalat KC Bengkulu agar tercapainya visi, misi, budaya dan kode etik perusahaan menurut islam, serta lembaga yang mengawasi.

Kata Kunci : Good Corporate Governance, Bank Muamalat

ABSTRACT

*Analysis of the Implementation of Good Corporate Governance
at Bank Muamalat KC Bengkulu*

By Anis Tri Handayani, NIM 1811140056.

This study aims to determine how the implementation of Good Corporate Governance at Bank Muamalat KC Bengkulu. In good corporate governance (GCG), there are principles that are implemented in the form of general implementation in every Islamic banking in Indonesia. This research was built with the belief that with the implementation of GCG in a company, the company has good management. In this study the authors used a descriptive qualitative approach. Based on the results of this study, it can be concluded that there is an important role between the implementation of GCG and the inhibiting and supporting factors in the implementation of GCG practices, where by applying the principles of GCG in accordance with sharia principles, the implementation of GCG implementation becomes focused and becomes better from year to year so that it becomes a motivation. the company in implementing and understanding GCG in general and based on sharia principles is also very important to be applied to each individual who is responsible for the tasks that have been mandated by Bank Muamalat KC Bengkulu in order to achieve the vision, mission, culture and code of ethics of the company according to Islam, as well as institutions who is supervising.

Keywords : Good Corporate Governance, Bank Muamalat

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* dalam pada Bank Muamalat KC Bengkulu”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus untuk kehidupan yang sejahtera baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
3. Yenti Sumarni, M.M, ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

4. Aan Shar, M.M, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
5. Debby Arisandy, MBA, selaku Koodinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
6. Eka Sri Wahyuni, SE., M.M selaku pembimbing I, dan Yunida Een Eryanti, M. Si. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Kustin Hartini, M.M, selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan, dan motivasi kepada penulis semasa kuliah.
8. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
10. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, 27 Juni 2022
Dzulqaidah 1433 H



Anis Tri Handayani
NIM. 1811140056

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II KAJIAN TEORI	21
A. Good Corporate Governance.....	21
1. Pengertian Good Corporate Governance	21

2. Prinsip- Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	23
3. Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>	27
B. Good Corporate Governance Berbasis Syariah	28
C. Bank Syariah	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Sejarah Bank Muamalat Indonesia	39
B. Visi dan Misi Bank Muamalat KC Bengkulu	43
C. Produk dan Operasionalisasinya.....	43
D. Struktur Organisasi	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian.....	57
1. Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> pada Bank Muamalat KC Bengkulu	57
2. <i>Good Corporate Governance</i> Berdasarkan Prinsip Syariah yang diterapkan Bank Muamalat KC Bengkulu	60
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) pada Bank Muamalat KC Bengkulu	61
B. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2. 1:	Indikator Good Corporate Governance	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Bank Muamalat KC Bengkulu	53
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pengajuan Judul Tugas Akhir
- Lampiran 2 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi
- Lampiran 7 : Letter Of Acceptance (LOA)
- Lampiran 8 : Lembar Bimbingan Jurnal
- Lampiran 9 : Lembar Saran Penguji
- Lampiran 10 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa globalisasi, perkembangan serta pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia begitu meningkat sampai tahun 2014 jauh diatas rata-rata perkembangan *asset* bank konvensional. Tetapi kedudukan perbankan syariah tidak signifikan sebab sampai 2016 saja memiliki total asset 366 triliun sama dengan pangsa pasar berjumlah 5,12%. Sepanjang ini kinerja keuangan bank syariah secara totalitas masih lebih rendah dibanding dengan kinerja perbankan konvensional.¹ Riset menampilkan jika *Good Corporate Governance* (GCG) berdampak positif terhadap prestasi operasional yang dicapai oleh bank.² Diisyarati dengan terus meningkatnya jumlah pelayanan di bank syariah serta bertambahnya ragam produk menimbulkan pelaksanaan GCG pada perbankan syariah diharapkan terus berarti.³

¹Hadi Purnomo, dkk, “*Intellectual Capital Approach a Better Corporate Governance of Sharia Banking*”, Jurnal Iqtishadia, Vol. 11 No.1 2018, h. 107

²Capry Dudellah Rode, dkk, “*Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Jurnal OSF Preprints, 2019, h. 1

³Ahmad Badawi, “*Pengaruh Good Corporate Governance dan Intelektual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perbankan Indonesia*”. Jurnal JDM, Vol. 1 No. 2, 2018, h. 74

Indonesia pernah mengalami krisis keuangan hebat pada tahun 1997 yang telah merusak tatanan dan sendi- sendi perekonomian Indonesia khususnya di dunia perbankan.⁴ Hal ini mengakibatkan krisis perbankan terparah dalam sejarah perbankan nasional yang menyebabkan penurunan kinerja nasional. Berbagai penelitian menyebutkan bahwa krisis ekonomi hebat melanda Indonesia terjadi karena buruknya penerapan *Good Corporate Governance* di Indonesia.⁵ Sebagaimana dikemukakan oleh Baird bahwa salah satu akar penyebab timbulnya krisis ekonomi di Indonesia dan juga berbagai negara di Asia lainnya adalah karena buruknya pelaksanaan *Good Corporate Governance* (tata Kelola perusahaan) hamper di semua perusahaan yang ada, baik perusahaan yang dimiliki pemerintah (BUMN) maupun yang dimiliki pihak swasta.

Dengan buruknya pelaksanaan Corporate Governance maka tingkat kepercayaan para pemilik modal menjadi menurun karena investasi yang mereka lakukan menjadi tidak aman. Hal ini tentu akan diikuti dengan Tindakan penarikan atas investasi yang sudah ditanamkan, sementara

⁴Diah Nurrisa Indah Permata, “ *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*”. Jurnal InFestasi, Vol. 8 No. 2, 2012, h. 171

⁵Sari Kusumastuti, dkk, “ *Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Corporate Governance*”. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9 No. 2, 2007, h. 88

investor baru juga enggan untuk melakukan investasi. Melihat hal tersebut, mendorong Bank Indonesia sebagai Bank sentral mulai berbenah diri agar kejadian yang sama tidak terulang lagi di kemudian hari.

Oleh sebab itu, penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dalam perbankan syariah dapat membantu bank syariah meminimalisasi kualitas pembiayaan yang tidak baik, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan bisnis, dan mempunyai sistem deteksi dini terhadap *high risk business area, product, dan service*. Sehingga dengan menerapkan *Good Corporate Governance* secara tepat dapat mendorong bank syariah untuk lebih maju dan dapat bersaing dengan perusahaan lain di era global ini. Regulator Bersama – sama dengan berbagai pihak yang menaruh perhatian terhadap perkembangan GCG di Indonesia memberikan penegasan yang kuat atas pentingnya hubungan yang harmonis antara entitas usaha dan pemangku kepentingan, melalui hubungan yang harmonis ini, diharapkan akan terbentuk dunia usaha yang mampu berkontribusi bagi dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya dan mampu menghindari cara – cara menciptakan keuntungan sesaat.⁶

⁶Rinitami Njatrijani, dkk, “*Hubungan Hukum dan Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam Perusahaan*”. Jurnal Gema Keadilan, Vol. 6 Edisi 3, 2019, h. 251

Penerapan *Good Corporate Governance* (tata Kelola perusahaan yang baik) telah menjadi landasan yang kuat bagi Bank Muamalat KC Bengkulu untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis dimasa depan. Segala keputusan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi selalu mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG, yaitu *Transparency, Accountability, Resoncibility, Independency, dan Fairness* yang merupakan komitmen kuat Bank demi kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.⁷ Meningkatnya kebutuhan praktek mengelola usaha atau praktek GCG maka akan semakin kompleks suatu aktivitas perusahaan.⁸

Penerapan GCG pada Bank Muamalat KC Bengkulu dilakukan secara sustainable dimulai dengan proses internalisasi (memperkenalkan GCG dalam seluruh proses bisnis perusahaan melalui berbagai prosedur operasi, sistem kerja, dan peraturan perusahaan) untuk memperoleh kesepahaman pada semua lini unit kerja bank tentang arti penting dari penerapan GCG. Masing – masing fungsi yang dijalankan diikuti dengan penerapan secara benar dan

⁷Klapper dan Innesa, “*Corporate Governance, Investor Protection and Performance in Emerging Markets*”. *Journal of Corporate Finance*. Vol. 10 No. 5, 2004, h. 710

⁸Syntia Ayu Kurnia Hasan, “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaann dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening*”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi*, Vol. 9 No. 8, 2020, h. 4

konsisten. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah merilis peta arah tata Kelola perusahaan indonesia (*Roadmap Good Corporate Governance*) khusus untuk emiten dan perusahaan public. Peta arah atau *Roadmap* ini disusun Bersama seluruh pemangku kepentingan tata Kelola perusahaan Indonesia, serta didukung oleh *Internasional Financial Corporation* yang merupakan anak perusahaan Bank Dunia. Tujuan utama *Roadmap* ini adalah sebagai suatu tonggak sejarah untuk meningkatkan implementasi praktik tata kelola perusahaan Indonesia. Karena itu *Roadmap* ini akan menjadi referensi utama dalam melakukan perbaikan praktik dan regulasi tata Kelola yang baik bagi perusahaan di Indonesia secara komprehensif, khususnya emiten dan perusahaan publik.

Roadmap disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh atas berbagai aspek tata Kelola perusahaan yang perlu ditingkatkan. Adapun aspek itu meliputi kerangka tata Kelola perusahaan perlindungan pemegang saham, peranan pemangku kepentingan, transparansi informasi, serta peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Penyusunan *Roadmap* juga menggunakan referensi utama dan merujuk kepada standar internasional terkait praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Penerapan GCG yang dilakukan oleh Bank Muamalat KC Bengkulu ditujukan untuk mendorong, mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi pengelolaan sumber daya

bank menjadi efisien, efektif, ekonomis dan produktif yang selalu berorientasi pada tujuan bank. Tuntutan terhadap wujud GCG disetiap sektor (publik atau swasta), kini semakin gencar. Tuntutan ini memang sangat wajar, mengingat banyak penelitian yang menunjukkan bahwa terjadinya krisis ekonomi di negeri ini, ternyata disebabkan oleh buruknya pengelolaan (*bad governance*) pada sebagian besar pelaku ekonomi di Indonesia.

Adapun *Standart Operating Procedure* (SOP) merupakan wujud pertanggungjawaban bank Muamalat Indonesia KC Bengkulu kepada masyarakat bahwa suatu bank syariah dikelola dengan baik, profesional dan kehati-hatian (*prudent*) dengan tetap berupaya meningkatkan nilai pemegang saham. Pelaksanaan *Standart Operating Procedure* (SOP) tersebut diwujudkan dalam :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Direksi.
2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite – komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal bank.
3. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal.
4. Penerapan manajemen resiko, termasuk sistem pengendalian intern.

5. Penyediaan dana kepada pihak – pihak terkait dan penyediaan dana besar.
6. Rencana strategis bank.
7. Transparansi kondisi keuangan dan non- keuangan.

Walaupun banyak yang menyadari pentingnya fungsi *Corporate Governance*, banyak pihak yang melaporkan masih rendahnya perusahaan- perusahaan di Indonesia yang menerapkan prinsip GCG karena dorongan regulasi dan menghindari sanksi. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “***Analisis Penerapan Good Corporate Governance pada Bank Muamalat KC Bengkulu***”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat di gali dan dijadikan bahan penelitian pada beberapa uraian diatas yaitu :

1. Bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat KC Bengkulu ?
2. Apakah Bank Muamalat KC Bengkulu sudah menerapkan *Good Corporate Governance* sesuai prinsip syariah ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat KC Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat KC Bengkulu.
2. Untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* sudah diterapkan sesuai prinsip syariah pada Bank Muamalat KC Bengkulu.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat KC Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan, wawasan serta referensi bagi pembaca dan peneliti di masa akan datang khususnya yang berkaitan dengan penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat KC Bengkulu.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan mengenai penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat KC

Bengkulu. Serta merupakan tugas akhir mahasiswa untuk mendapatkan gelar S1.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Dapat mengetahui kemampuan mahasiswa mengenai penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat KC Bengkulu.

c. Bagi Instansi Yang diteliti

Terjalannya relasi antar pihak lembaga atau instansi yang diteliti oleh mahasiswa dan perguruan tinggi yang meneliti, serta lembaga atau instansi dapat mengetahui penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat KC Bengkulu.

d. Bagi Masyarakat Umum

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca. Selain itu dapat digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian di atas, maka penulis melakukan kajian pustaka ataupun karya-karya yang mempunyai hubungan yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun penelitian yang relevan sebagai berikut :

Tabel 1. 1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Endang Siti Arbaina “Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> pada Perbankan di Indonesia” (2012).	<ul style="list-style-type: none"> - Teori <i>Good Corporate Governance</i> - Menggunakan metode kualitatif - Data primer dan sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian terdahulu ini adalah pada perbankan di Indonesia sedangkan objek penelitian penulis pada Bank Muamalat KC Bengkulu.
2.	Bintang Kusnardi Iskandar dan Bambang Suryono “Analisa Penerapan Prinsip – Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dan Pengendalian Internal” (2015).	<ul style="list-style-type: none"> - Teori tentang <i>Good Corporate Governance</i> - Menggunakan metode kualitatif - Teknik Analisa data ada 3 langkah : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Populasi penelitian terdahulu yaitu Kopwan Setia Bhakti Wanita sedangkan peneliti karyawan Bank Muamalat KC Bengkulu.
3.	Putra Aditya “Studi Komparatif Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	<ul style="list-style-type: none"> - Teori tentang <i>Good Corporate Governance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian terdahulu menggunakan data sekunder sedangkan peneliti menggunakan data sekunder dan

	Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah di Indonesia” (2015).		primer. - Metode penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.
4.	Putu Putri Sawitri dan I Wayan Ramanatha “Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> pada Kinerja Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar” (2018).	- Membahas tentang <i>Good Corporate Governance</i>	- Metode penelitian penelitian terdahulu kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif. - Objek penelitian terdahulu adalah kinerja berbasis <i>Balance Scorecard</i> pada Bank BPR, sedangkan objek peneliti adalah pada karyawan Bank Muamalat KC Bengkulu. - Metode pengumpulan data penelitian terdahulu kuisisioner (angket), sedangkan peneliti menggunakan

			wawancara dan dokumentasi.
5.	<p>Devi Rizki Zahrawan dan Nining Sholikhah</p> <p>“Analisis Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah” (2021).</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas tentang <i>Good Corporate Governance</i> - Menggunakan metode kualitatif. - Sampel dengan teknik <i>purposive sampling</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian terdahulu adalah pada Lembaga Bank Syariah sedangkan penulis pada Bank Muamalat KC Bengkulu.
6.	<p>Rina Malahayati</p> <p>“Analisis Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Kuta Cane” (2020).</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode kualitatif. - Menggunakan data primer dan sekunder. - Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian, dan kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian terdahulu ini pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Kuta Cane sedangkan penulis pada Bank Muamalat KC Bengkulu.
7.	<p>Ayu Ribut Sri Wahyuni Ningseh</p> <p>“Analisis Penerapan Prinsip <i>Good Corporate</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas tentang <i>Good Corporate Governance</i> - Menggunakan metode kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian terdahulu menggunakan data kepustakaan sedangkan penulis menggunakan data primer dan

	<i>Governance</i> dalam perspektif Syariat Islam pada Bank Muamalat Indonesia” (2021).		sekunder.
8.	Jumansyah dan Ade Wirman Syafei “Analisis Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Business Syariah dan Pencapaian Maqashid Syariah Bank Syariah di Indonesia” (2013).	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode kualitatif. - Data primer dan sekunder - Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian dan kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi penelitian terdahulu adalah pada Bank Syariah periode 2009-2011 sedangkan peneliti lokasi penelitiannya pada Bank Muamalat KC Bengkulu.
9.	Jamilah Nasution “Analisis Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) pada Bank Muamalat KC Medan Balai Kota” (2020).	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode kualitatif. - Membahas tentang <i>Good Corporate Governance</i> - Data primer dan sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi penelitian terdahulu adalah pada Bank Muamalat KC Medan Balai Kota sedangkan penelitian penulis pada Bank Muamalat KC Bengkulu.
10	Siti Wadiah “Analisis	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Populasi penelitian terdahulu adalah

	<p>Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> pada Bank Umum Syariah Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009”(2015).</p>	<p>- Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.</p>	<p>peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009. Sedangkan populasi pada peneliti adalah karyawan Bank Muamalat KC Bengkulu yang memahami tentang GCG.</p>
--	---	---	---

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, adalah metode untuk meneliti suatu kelompok, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian ini memiliki sistem yang menghasilkan informasi sebagai kata-kata yang mencerahkan, gambar, dan bukan angka, dari individu atau praktik yang dapat dilihat. Sepanjang garis ini, laporan pemeriksaan akan berisi kutipan untuk menguraikan laporan. Informasi tersebut berasal dari pembicaraan dengan

naskah, catatan lapangan, laporan individu, catatan atau pemberitahuan, dan arsip otoritas lainnya.⁹

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk waktu penelitian akan dilakukan pada bulan November 2021- Juni 2022. Adapun lokasi penelitian yang penulis teliti di PT Bank Muamalat KC Bengkulu.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Dalam penelitian yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian. Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu metode/cara pengambilan sampel sumber atau narasumber berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan masalah yang ingin di teliti.

Dimana kriteria sampel adalah sebagai berikut :

1. Karyawan di Bank Muamalat KC Bengkulu.
2. Yang memahami tentang *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat KC Bengkulu.
3. Yang memahami tentang prinsip – prinsip GCG yaitu tentang transparansi, akuntabilitas, independen, pertanggungjawaban, dan kewajaran.

⁹ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015, h. 6

Informan dalam penelitian ini adalah pihak – pihak internal dalam perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai seorang *Branch Sales Support (BSS)*, *Relationship Manager (RM)* dan *Customer Service (CS)*. Informan tersebut dipilih karena dianggap mengetahui tentang operasional perusahaan sehari – hari yang berinteraksi langsung satu dengan yang lainnya selaku yang menerapkan *Good Corporate Governance* pada Muamalat KC Bengkulu. Karena sebelum melakukan penelitian lebih lanjut penulis telah melakukan pra penelitian pada Muamalat KC Bengkulu. Penulis diarahkan pada pihak lembaga bahwa informan yang lebih memahami dan siap memberikan data yang diperlukan yaitu 3 orang informan ini yang dianggap telah cukup untuk memberikan informasi mengenai penerapan *Good Corporate Governance*.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

1. Sumber data primer, penelitian ini berupa hasil wawancara peneliti kepada karyawan Bank Muamalat KC Bengkulu.
2. Sumber data sekunder adalah jenis data tambahan yang tidak diperoleh dari sumber pertama, tetapi sudah melalui sumber kesekian data ini biasanya bisa di dapatkan melalui buku, publikasi

pemerintahan, catatan internal, organisasi, laporan, jurnal, hingga berbagai situs yang berkaitan dengan informasi yang sedang dicari.

b. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah :

4. Wawancara

Menyelidiki cara paling umum untuk mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan data dengan mencatat secara langsung antara saksi dan sumber. Teknik ini sangat berguna untuk mendapatkan informasi atau pendapat seseorang mengenai suatu isu secara mendalam, yang pelaksanaannya lebih bebas dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan mendapatkan informasi lebih mendalam dari pihak yang diwawancarai.

5. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi Bank Muamalat KC Bengkulu untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari

sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan.

6. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi penelitian sebagai bahan tersusun, gambar dan catatan yang dapat memberikan data. Dokumentasi informasi yang dibutuhkan analisis dalam review ini adalah dokumentasi peristiwa tentang kendala yang dihadapi Bank Muamalat KC Bengkulu.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti, wawancara, observasi dan dokumentasi seperti rekaman video/audio dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki tiga tahap yaitu :

- a. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak

perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

- b. Penyajian data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dan memahami isi dari skripsi ini secara keseluruhan, maka penulis membuat sistematika penulisan atau garis besar dari penulisan skripsi ini yang terbagi atas lima bab dengan masing-masing uraian sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan : Bab ini menguraikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Kerangka Teori : Bab ini merupakan bacaan dan kerangka peneliti terhadap teori dari berbagai referensi terkait. Kerangka ini disusun dengan menyesuaikan pokok-pokok permasalahan, kerangka teori tentang analisis penerapan Good Corporate Governance pada Bank Muamalat KC Bengkulu.

BAB III Metode Penelitian : Bab ini membahas, rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan : Bab ini tentang hasil eksplorasi dan informasi pemeriksaan. Dari informasi yang diperoleh, akan dibedah dan diberikan poin untuk memudahkan pengguna memahami akibat dari pemeriksaan. Motivasi di balik bagian ini adalah siklus terakhir yang menjawab definisi masalah di bagian I, yang menemukan kemungkinan dan prosedur yang dilakukan oleh bank syariah dalam menganalisis penerapan Good Corporate Governance pada Bank Muamalat KC Bengkulu.

BAB V Penutup : Bagian ini merupakan bagian terakhir yang berisi hasil akhir dan gagasan dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan. Alasan bagian terakhir ini adalah untuk menutup keterbukaan konsekuensi ulasan ini

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Good Corporate Governance

1. Pengertian Good Corporate Governance

Secara bahasa, *Good Corporate Governance* berasal dari bahasa Inggris, yaitu *good* yang berarti baik, *corporate* berarti perusahaan dan *governance* artinya pengaturan. Secara umum, istilah *good corporate governance* diartikan dalam bahasa Indonesia dengan tata kelola perusahaan yang baik. Secara Istilah, definisi GCG menurut Syakhroza adalah suatu mekanisme tata kelola organisasi secara baik dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi secara efisien, efektif, ekonomis atau produktif dengan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independen, dan adil dalam rangka mencapai tujuan organisasi.¹

Good Corporate Governance Menurut Bank Indonesia dalam PBI nomor 11/33/PBI/2009, *Good Corporate Governance*, yang selanjutnya disebut GCG, adalah suatu tata kelola Bank yang

¹Syakkroza, Akhmad, “*Corporate Governance, Sejarah dan Perkembangan, Teori, Model dan Sistem Governance Serta Aplikasinya dan Pada Perusahaan BUMN*”. Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI, 2008, h. 48

menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*).²

Definisi *Good Corporate Governance* menurut Bank Dunia yaitu aturan, standar dan organisasi di bidang ekonomi yang mengatur perilaku pemilik perusahaan, direktur dan manajer serta perincian dan penjabaran tugas dan wewenang serta pertanggung jawabannya kepada investor (pemegang saham dan kreditur). GCG merupakan prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggung jawabannya kepada para *share holders* khususnya, dan *stake holders* pada umumnya. Tentu saja hal ini dimaksudkan pengaturan kewenangan Direktur, manajer, pemegang saham, dan pihak lain yang berhubungan dengan perkembangan perusahaan di lingkungan tertentu.³

²Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 “*Tentang Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah*”

³Zarkasyi Wahyudin, “*Good Corporate Governance*”. Bandung : Afabeta, 2008, h. 35

Menurut *Forum Corporate Governance in Indonesia (FCGI) Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan esktern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.

Good Corporate Governance merupakan sistem dan struktur yang baik untuk mengelola perusahaan dengan tujuan menaikkan nilai pemegang saham serta mengkomodasi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (*stakeholder*) seperti kreditur, asosiasi bisnis, konsumen, pekerja, pemerintah serta masyarakat luas.

2. Prinsip- Prinsip *Good Corporate Governance*

a. Keterbukaan (*Transparency*)

1. Bank harus mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).
2. Kebijakan Bank harus tertulis dan dikomunikasikan kepada *stakeholders* yang

berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.

b. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

1. Bank berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking practices*) dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
2. Bank sebagai *good corporate citizen* peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.

c. Independensi (*Independency*)

1. Bank menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholders* manapun dan tidak terpengaruh oleh Kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).
2. Bank mengambil keputusan secara obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.

d. Akuntabilitas (*Accountability*)

Bank menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada *stakeholders*. Bank harus meyakini bahwa masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh jajaran di bawahnya mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan GCG.

e. Kewajaran (*Fairness*)

1. Bank memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholders* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.
2. Bank memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).

Adapun indikator dari *Good Corporate Governance* sesuai peraturan Bank Indonesia seperti pada tabel berikut :⁴

Tabel 2. 1: Indikator *Good Corporate Governance*

No.	Pilar	Indikator
1.	<i>Transparency</i>	1. Waktu penerbitan laporan keuangan 2. Visi perusahaan 3. Misi perusahaan

⁴ *Lampiran indikator Good Corporate Governance*, dikutip dari digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-1080-lampiran.pdf, pada hari Senin, tanggal 28 Mei.

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Sasaran perusahaan 5. Strategi perusahaan 6. Kondisi keuangan 7. Susunan pengurus 8. Kompensasi pengurus 9. Pemegang saham pengendali 10. Pejabat eksekutif 11. Pengelolaan risiko 12. Sistem pengawasan dan pengendalian intern 13. Sistem pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> 14. Kejadian penting 15. Kepemilikan saham dewan komisaris 16. Hubungan keluarga dan hubungan keuangan dewan komisaris dengan pihak lain
2.	<i>Accountability</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah anggota komite audit paling kurang 3 (tiga) dan paling banyak sama dengan jumlah anggota direksi 2. <i>Reward and punishment system</i>
3.	<i>Responsibility</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip kehati-hatian

		2. Melaksanakan tanggung jawab social
4.	<i>Independency</i>	RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) minimal 1 (satu) kali dalam satu periode
5.	<i>Fairness</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan dewan komisaris independen 2. Uraian untuk memberikan kesempatan kepada seluruh <i>stakeholders</i> untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan bank.

Sumber : Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pedoman Umum *Corporate Governance* Indonesia Perbankan.

3. Manfaat *Good Corporate Governance*

Menurut FCGI (2006) pelaksanaan *good corporate governance* diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain :

- a. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*.

- b. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah sehingga dapat lebih meningkatkan *corporate value*.
- c. Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

B. Good Corporate Governance Berbasis Syariah

Adapun model *Corporate Governance* dalam perspektif Islam, terdapat beberapa studi yang telah dilakukan khususnya pada lembaga keuangan Islam. Studi tersebut mengacu pada model tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip konsultasi yang menegaskan bahwa semua stakeholder memiliki tujuan yang sama, yaitu tauhid atau keesaan Allah.⁵ Dalam konteks Islam, kepentingan stakeholder bukan hanya seputar *return* finansial atau memaksimalkan keuntungan, tetapi kepentingan tersebut juga meliputi unsur etika dan syariah. Perusahaan islam memiliki nilai *Corporate Governance* yang berbeda dengan konsep *Corporate Governance* barat. Sebagai dasar iman Islam adalah tauhid. Prinsip tauhid menurunkan konsep khilafah dan keadilan atau keseimbangan. Prinsip keseimbangan sosial dalam konteks ekonomi memberikan yang terbaik pada

⁵Najmudin, "*Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syari'iyah Modern*". Yogyakarta: ANDI, 2011, h. 54

produksi, konsumsi, distribusi. Dalam konteks ini, kebutuhan dan kesejahteraan anggota perusahaan merupakan prioritas pertama di atas individu.

Berikut ini secara ringkas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam perspektif islam :

a. Keadilan (*Fairness*)

Keadilan adalah setiap keputusan yang diambil senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham mayoritas. Atau dengan kata lain memberikan perlindungan kepada saham minoritas dan *stakeholder* lainnya dari rekayasa dan transaksi yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Ketika Nabi Muhammad SAW menjadi kepala negara di Madinah, beliau telah mengikis habis transaksi-transaksi dari segala macam praktek dagang yang mengandung unsur-unsur penipuan, riba, judi, ketidakpastian, keraguan, pengambilan untung yang berlebihan, dan pasar gelap. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Surah Ar- Rahman ayat 7-8 :

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

Artinya : “ Dan tegakkanlah keseimbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi keseimbangan itu.” (QS. Ar-Rahman ayat 9)

b. Transparansi (*Transparency*)

Transparansi adalah buah dari sikap yang jujur, dan kebohongan adalah bagian dari sikap kebohongan. Perusahaan yang tertutup biasanya karena ada hal yang tidak ingin diketahui publik. Bisa bermakna negatif bisa juga semata-mata karena rahasia perusahaan. Perusahaan yang tidak transparansi dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang telah melakukan kebohongan publik. Karena itu, transparansi menjadi sangat urgen dalam membangun *Good Corporate Governance*. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Surah Al – Baqarah ayat 22 :

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ ۗ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “ (Dialah) yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dialah yang menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia hasilkan dengan (hujan) itu buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Karena itu janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah ayat 22)

Berdasarkan pada pedoman pokok pelaksanaan transparansi perusahaan dalam KNKG, perusahaan harus menyediakan informasi secara tepat waktu,

memadai jelas, akurat dan dapat diperbandingkan. Transparansi atas informasi yang terkait dengan perusahaan dijelaskan secara rinci dan informasi penting mengenai visi-misi, produk, sasaran usaha, strategi perusahaan, kondisi keuangan, laporan keberlanjutan, laporan tahunan, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance*.⁶

c. Tanggung jawab (*Responsibility*)

Tanggung jawab adalah bahwa selain bertanggung jawab untuk menjalankan perusahaan kepada pemegang saham, direksi dan komisaris serta jajarannya juga bertanggung jawab kepada *stakeholder* lainnya, termasuk karyawan dan masyarakat. Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mematuhi hukum dan ketentuan/peraturan yang berlaku. Sekumpulan individu dengan tanggung jawab yang tinggi akan melahirkan masyarakat yang kuat, karena dilandasi oleh saling percaya antar anggotanya. Sifat amanah memainkan peranan yang fundamental dalam ekonomi dan bisnis, karena tanpa tanggung jawab, kehidupan ekonomi dan bisnis akan hancur. Allah berfirman dalam Al-Quran surah Al-Muddassir ayat 38 :

⁶Wiwit Pangestuti, “*Implementasi Prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam Pengelolaan Risiko Perbankan Syariah*”. 2016, h. 66

رَهِيْنَةٌ كَسَبَتْ بِمَا نَفْسُ كُلِّ

Artinya : “Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya”.

Dari Surah ini Allah SWT meminta hambanya untuk senantiasa bertanggung jawab atas apa yang sudah dilakukannya, agar *Good Corporate Governance* berjalan secara efektif maka prinsip ini harus ditanamkan pada setiap karyawan.

d. Akuntabilitas (*accountability*)

Akuntabilitas adalah bahwa terciptanya sistem pengendalian yang efektif. Didasarkan atas distribusi dan keseimbangan kekuasaan di antara anggota direksi, pemegang saham, komisaris, dan pengawas. Akuntabilitas hanya dapat dilakukan oleh orang yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi. *Fathanah* (kecerdasan, intelegualitas) seperti dijelaskan pada sifat- sifat seorang *leader* merupakan syarat mutlak untuk memperoleh predikat *Good Corporate Governance* suatu perusahaan. Seperti tertera dalam surah Thaha ayat 6 yaitu sebagai berikut :

تَحْتَ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا الْأَرْضِ فِي وَمَا السَّمَوَاتِ فِي مَا لَهُ
الثَّرَى

Artinya : “Milik-Nyalah apa yang ada di langit, apa yang ada di bumi, apa yang ada di antara

keduanya, dan apa yang ada di bawah tanah.”(QS. Thaha : 6)

Surah At – Thaha ini menjelaskan tentang Allah SWT memerintahkan untuk meningkatkan kemampuan, perbaikan diri dan keikhlasan, karena semua yang ada dilangit dan dibumi ini milik Allah SWT. Prinsip akuntabilitas ini perlu ditanamkan pada setiap karyawan agar penerapan *Good Corporate Governance* suatu perusahaan terlaksana dengan baik.

e. Independensi

Independensi atau profesionalisme merupakan salah satu kata kunci dari tidak terlaksananya komitmen pihak manajemen mengoptimalkan nilai pemegang saham, serta menurunkan resiko perusahaan. Karena itu, muamalat islami sangat *concern* dengan profesionalisme. Ketika Nabi Syu’aib mencari manajer profesional untuk menjalankan perusahaannya, putrinya yang tercinta mengajukan calon sosok pemuda yang *Qawi* yang artinya kuat/profesional yaitu Musa a.s. Kemampuan pemimpin perusahaan untuk mengoptimalkan profit melalui efisiensi dan profesional operasional perusahaan adalah bagian dari kemampuan profesionalisme seorang pemimpin. Karena itu, konsep kepemimpinan dalam Islam sangat memperhatikan kemampuan dalam memberikan tugas dan tanggung

jawab. Karena ini akan berpengaruh pada komitmen yang bersangkutan dalam menjalankan tugasnya.¹⁷

Hadits Rasulullah saw banyak yang mengarahkan umat manusia agar bersikap profesionalisme sesuai dengan pengarahannya dan bimbingan dari al-Qur'an seperti diantaranya :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِيَهُ

Dari Aisyah r.a., sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: “*Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara profesional*”. (HR. Thabrani, No : 891, Baihaqi, No : 334).

Sebagaimana bank syariah harus dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar serta bisnis syariah harus dikelola secara benar, terstruktur dan sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. Dalam hal ini pelaksanaannya adalah dalam rangka tata kelola bank yang baik dengan memperhatikan prinsip syariah.⁷

⁷Any Nugroho, “*Hukum Perbankan Syariah*”. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015, h. 225

C. Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam dewasa ini. Bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah menurut jenisnya terdiri dari bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah, seperti dijelaskan berikut :

1. Bank Umum Syariah atau yang disingkat BUS adalah Bank Syariah yang dalam menjalankan kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
3. Unit Usaha Syariah, yang selanjutnya disebut *UUS* adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional (*BUK*) yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu Bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu

syariah/atau unit syariah.⁸

Berikut ini (dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/14/PBI/2013 Tentang Unit Usaha Syariah) ada beberapa istilah penting lainnya yang perlu dipahami berkaitan dengan Unit Usaha Syariah, yaitu :

1. Kantor Cabang Syariah (KCS) Kantor Cabang Syariah (KCS) adalah kantor UUS yang bertanggung jawab kepada UUS pada BUK, dengan alamat tempat usaha yang jelas sesuai dengan lokasi KCS tersebut melakukan usahanya, termasuk kantor cabang pembantu syariah dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri.
2. Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS) adalah kantor UUS yang kegiatan usahanya membantu KCS induknya, dengan alamat usaha yang jelas sesuai dengan lokasi KCPS tersebut melakukan usahanya, termasuk kantor cabang pembantu syariah atau kantor kas dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri.
3. Kantor Kas Syariah (KKS) adalah kantor UUS

⁸Sofyan Syafri Harahap, dkk. "Akuntansi Perbankan Syariah". Jakarta: 2009, h. 3-15

yang kegiatan usahanya membantu KCS atau KCPS induknya, kecuali melakukan penyaluran dana, dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/14/PBI/2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan BI Nomor 11/10/PBI/2009 Tentang Unit Usaha Syariah, tempat usaha yang jelas sesuai dengan lokasi KKS tersebut melakukan usahanya.

4. Layanan Syariah (LS) adalah kegiatan penghimpunan dana, pembiayaan, dan pemberian jasa perbankan lainnya berdasarkan prinsip syariah yang dilakukan di kantor cabang konvensional atau kantor cabang pembantu konvensional untuk dan atas nama KCS pada bank yang sama.
5. Kegiatan Pelayanan Kas Syariah (KPKS) adalah kegiatan kas dalam rangka melayani pihak yang telah menjadi nasabah UUS meliputi antara lain :
 - a. Kas Keliling adalah kegiatan pelayanan kas secara berpindah-pindah dengan menggunakan alat transportasi atau pada lokasi tertentu secara tidak permanen, antara lain kas mobil, kas terapung atau counter bank non permanen.
 - b. *Payment Point* (PP) adalah kegiatan dalam bentuk penerimaan pembayaran melalui

kerjasama antara BUK yang memiliki UUS dengan pihak lain pada suatu lokasi tertentu, seperti untuk penerimaan pembayaran tagihan telepon, tagihan listrik dan penerimaan setoran dari pihak ketiga.

- c. Perangkat Perbankan Elektronik (PPE) adalah kegiatan pelayanan kas atau non kas yang dilakukan dengan menggunakan sarana mesin elektronik yang berlokasi baik di dalam maupun di luar kantor UUS, yang dapat melakukan pelayanan antara lain penarikan atau penyetoran secara tunai, pembayaran melalui pemindah bukuan, transfer antar bank dan memperoleh informasi mengenai saldo atau mutasi rekening nasabah, baik menggunakan jaringan dan/atau mesin milik BUK yang memiliki UUS sendiri maupun melalui kerjasama BUK yang memiliki UUS dengan pihak lain, antara lain Anjungan Tunai Mandiri (ATM) termasuk dalam hal ini adalah Automatic Deposit Machine (ADM) dan Electronic Data Capture (EDC).⁹

⁹ Ibid

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sejarah Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia” atau “BMI” berdiri dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No. 1919A.

BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, tepatnya

pada pada 27 Oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selanjutnya, pada 2003, BMI dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Tak sampai di situ, BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu, produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada 2011 tersebut memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile

banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Seiring kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui, BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga di luar negeri. Pada 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 240 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 568 unit ATM Muamalat yang tersebar diseluruh Indonesia termasuk 1 unit ATM yang berada di Malaysia, dan terhubung dengan 120.000 jaringan ATM Bersama dan 77.000 ATM Prima serta 51 unit Mobil Kas Keliling.

BMI melakukan *rebranding* pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional. Kini, dalam memberikan layanan terbaiknya, BMI

beroperasi bersama beberapa entitas anaknya yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, DPLK Muamalat yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).¹

Bank muamalat berkembang pesat hingga di penjuru Indonesia termasuk di Provinsi Bengkulu. Adapun PT. Bank Muamalat KC Bengkulu yang beralamat di Jalan S Parman No. 62 C-D Kelurahan Padang Jati, berdiri pada tanggal 18 september 2003, Bank Muamalat sekarang dibawah pimpinan Bapak M. Husein Sucipto, S.si dalam menjalankan aktifitasnya Bank Muamalat KC Bengkulu terus melakukan inovasi dan layanan prima kepada konsumen serta profesional. Adapun profil Bank Muamalat Indonesia cabang Bengkulu yaitu:

Nama : PT. Bank Muamalat KC Bengkulu
Alamat : JL. S Parman No.62 C-D Padang Jati
Kota Bengkulu
Telepon : (0736) 348111
Website : www.muamalat.co.id

¹ <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>. Diakses pada 28 Mei 2022

Jenis Usaha : Perbankan Syariah

B. Visi dan Misi Bank Muamalat KC Bengkulu

1. Visi PT Bank Muamalat

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

2. Misi PT Bank Muamalat

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

C. Produk dan Operasionalisasinya

Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari Bank Muamalat KC Bengkulu membagi kegiatan menjadi beberapa jenis yang meliputi :

a. Tabungan iB Muamalat

Jenis tabungan Bank Muamalat pertama adalah iB Muamalat. Dengan keunggulan bisa bebas melakukan transaksi belanja di seluruh merchant berlogo visa yang ada di Indonesia dan luar negeri. Keunggulan lainnya dari tabungan iB Muamalat adalah bisa membayar ZIZ (zakat, infak, dan sedekah) via internet dan *mobile*

bangking. Jadi sangat gampang tunaikan kewajiban sebagai seorang muslim. Dengan setoran awal Rp 100 ribu, sudah bisa membuka tabungan iB Muamalat ini.²

b. Tabungan iB Muamalat Rencana

Bank Muamalat juga memiliki jenis tabungan yang dapat membantu merencanakan keuangan dengan tepat, yaitu tabungan iB Muamalat Rencana. Persyaratan dan keuntungan dari tabungan iB Muamalat Rencana.

Usia saat pembukaan rekening minimal 17 tahun dan maksimal 60 tahun.

1. Usia pada saat tabungan Muamalat Rencana iB jatuh tempo maksimal 65 tahun.
2. Memiliki rekening tabungan Muamalat iB sebagai rekening sumber dana nasabah.
3. Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening tabungan iB Muamalat.
4. Melampirkan dari (KTP/SIM/PASPOR) serta fotokopinya.
5. Melampirkan NPWP dan fotokopinya.
6. Setoran minimal Rp 100 ribu bakal di autodebet setiap bulan.
7. Gratis biaya administrasi.

²<https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>. Diakses pada 28 Mei 2022

8. Mendapatkan asuransi dari Asuransi Takaful Keluarga.

c. Tabungan iB Muamalat Haji dan Umroh

Bank Muamalat selalu mendapat kepercayaan dari Kementerian Agama menjadi salah satu BPS BPIH alias Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggara Haji. Jadi, tentu aja kinerja Bank Muamalat buat memberangkatkan para nasabahnya haji udah gak perlu diragukan lagi.

Berikut ini persyaratan dan keuntungan :

1. Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening tabungan iB Muamalat.
2. Melampirkan identitas diri (KTP/SIM/PASPOR) serta fotokopinya.
3. Melampirkan NPWP dan fotokopinya.
4. Setoran awal Rp 50 ribu.
5. Saldo minimal Rp 50 ribu.
6. Dapat memilih jangka waktu dan jumlah setoran sesuai dengan paket yang tersedia.
7. Mendapat kartu Shar-E Gold yang dapat memudahkan bertransaksi saat sedang menunaikan ibadah haji.
8. Terkoneksi secara online dengan SSKOHAT DEPAG buat memperoleh kepastian waktu keberangkatan.

9. Mendapatkan kesempatan buat ibadah umrah secara gratis.³

d. Tabungan Muamalat Mudharabah Corporate iB

Bank muamalat juga memiliki produk tabungan yang bernama Tabungan Muamalat Corporate iB. Produk tabungan satu ini berbasis akad Mudharabah yang memberikan kemudahan bertransaksi dan bagi hasil yang kompetitif. Sarana bagi nasabah non-perorangan untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis sekaligus memberikan imbal hasil yang optimal. Ketentuan dan keuntungan jika kamu membuka tabungan bisnis Bank Muamlat. Bersifat likuid dan memiliki bagi hasil setara deposito. Tersedia dalam dua jenis mata uang, yaitu IDR dan USD. Dapat melakukan penarikan rekening dengan menggunakan serana *Letter of Authorization* (khusus mata uang valas). Fasilitas *Cash Management System (CMS) Basic*. Setoran awal : Rp 1 juta/US\$2.500. Saldo minimum : Rp 10 juta/US\$10 ribu.⁴

e. Giro iB Hijrah Muamalat (persoalan & perusahaan)

³<https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>. Diakses pada 28 Mei 2022

⁴<https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>. Diakses pada 28 Mei 2022

Produk giro Muamalat berbasis akad wadi'ah yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi bisnis nasabah perusahaan yang didukung oleh fasilitas Cash Managemen. Terdapat dua pilihan produk, yaitu iB Hijrah Attijary dan iB Hijrah Ultima. Keduanya dapat dimiliki oleh nasabah perorangan maupun perusahaan. Berikut ini keuntungan dan ketentuan buat kamu yang pegiin buka Giro di Bnak Muamalat. Tersedia dalam 3 jenis mata uang : IDR, USD, dan SGD (individu), dan 4 jenis mata uang: IDR, USD, SGD, EUR (corporate). Fasilitas E-Muamalat untuk melayani segala keperluan transaksi selama 24 jam, meliputi Cash Management System, ATM, Internet Bangking serta Mobile Bangking. Kartu Share E-Debit yang bisa digunakan untuk transaksi di seluruh dunia (untuk nasabah perorangan). Syarat pembukaan mengisi dan melengkapi formulir pembukaan rekening, menyerahkan dan menunjukkan dokumen asli KTP/Paspor (untuk WNI) atau KITAS/KITAP (untuk WNA) yang berlaku, NPWP. Untuk nasabah corporate, melengkapi Akta pendirian dan perubahannya (bila ada) yang telah disahkan oleh

Menteri Kehakiman, SIUPP/TDP/SITU, Surat Keterangan Domisili.⁵

- f. Deposito iB Hijrah Muamalat (personal & perusahaan)
- Deposito Hijrah Muamalat merupakan simpanan berjangka yang memberikan hasil optimal dari rasa aman. Tersedia pilihan jangka waktu dan mata uang (IDR atau US\$) Keuntungan.
1. Dana investasi nasabah dikelola secara syariah dengan bagi hasil yang optimal.
 2. Pilihan jangka waktu sesuai dengan kebutuhan nasabah, yaitu 1, 3, 6 atau 12 bulan.
 3. Kamu bisa menggunakan Deposito iB Muamalat Mudharabah sebagai jaminan pembiayaan jika dibutuhkan.
 4. Syarat pembukaan mengisi dan melengkapi formulir pembukaan rekening, menyerahkan dan menunjukkan dokumen asli KTP/Paspor (untuk WNI) atau KITAS/KITAP (untuk WNA) yang berlaku, NPWP.
 5. Untuk nasabah perusahaan, melengkapi akta pendirian dan perubahannya (bila ada) yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman, SIUP/TDP/SITU, Surat Keterangan Domisili.

⁵<https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>. Diakses pada 28 Mei 2022

g. KPR iB Muamalat

KPR Muamalat iB adalah produk pembiayaan yang akan membantu untuk memiliki rumah tinggal, rumah susun, apartemen condotel termasuk renovasi dan pembangunan serta pengalihan (*take-over*) KPR dari bank lain. Terdapat dua pilihan akad mudharabah (Jual-beli) atau musyarakah mutanaqishah (kerja sama sewa).⁶

Kuntungan KPR Muamalat :

1. Margin 9.5% untuk 2 tahun pertama, selanjutnya mengikuti ketentuan selama program masih berlaku.
2. Uang muka ringan mulai dari 10%
3. Plafond pembiayaan lebih besar dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 15 tahun.
4. Dapat diajukan oleh pasangan suami istri dengan sumber penghasilan untuk angsuran diakui secara bersama (*joint income*).
5. Pembiayaan dicover dengan asuransi jiwa.
6. Fasilitas angsuran secara autodebet dari Tabungan Muamalat.

h. Pembiayaan iB Muamalat Modal Kerja

⁶<https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>. Diakses pada 28 Mei 2022

Bank Muamalat juga memiliki fasilitas pembiayaannusaha untuk menunjang pertumbuhan bisnis nasabah sehingga kelancaran operasional dan rencana pengemabangan usaha akan terjamin. Produk ini diperuntukkan bagi Warga Negara Indonesia (WNI) baik perorangan pemilik usaha maupun badan usaha yang memiliki legalitas di Indonesia. Keuntungan :

1. Berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad musyarakah, Mudharabah atau mudharabah sesuai dengan spesifikasi kebutuhan modal kerja.
2. Dapat digunakan untuk meningkatkan atau memenuhi tambahan omset penjualan dan membiayai kebutuhan bahan baku atau biaya-biaya overhead.
3. Jangka waktu pembiayaan disesuaikan dengan spesifikasi modal kerja.
4. Plafon mulai Rp 100 juta.
5. Untuk nasabah perorangan akan dilindungi oleh asuransi jiwa sehingga pembiayaan akan dilunasi oleh perusahaan apabila meninggal dunia.
6. Pelunasan sebelum jatuh tempo tidak dikenakan denda.
7. Dapat menggunakan skema revolving maupun non-revolving (bergantung karakteristik nasabah).

8. Dapat memanfaatkan pembiayaan rekening koran syariah.⁷

i. Pembiayaan iB Muamalat Multiguna

iB Muamalat Multiguna merupakan produk pembiayaan yang membantu untuk memenuhi kebutuhan barang jasa konsumtif seperti bahan bangunan untuk renovasi rumah, kepemilikan sepeda motor biaya pendidikan, biaya pernikahan dan perlengkapan rumah. Tersedia dalam dua pilihan yaitu akad murabahah (jual-beli) atau ijarah Multijasa (sewa jasa).

Keuntungan iB Muamalat Multiguna :

1. Dapat diajukan oleh pasangan suami istri dengan sumber penghasilan untuk angsuran diakui secara bersama (*joint income*).
2. Pembiayaan dicover dengan asuransi jiwa.
3. Fasilitas angsuran secara *autodebet* dari Tabungan Muamalat.
4. Angsuran tetap hingga akhir pembiayaan sesuai perjanjian.
5. Uang muka ringan dengan plafon pembiayaan sesuai perjanjian.
6. Angka waktu pembiayaan maksimal 5 tahun.

⁷<https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>. Diakses pada 28 Mei 2022

7. Pembiayaan s.d Rp 50 juta tidak perlu agunan.
 8. Berlaku untuk nasabah baru dan nasabah eksisting Bank Muamalat.⁸
- j. Remittance iB Muamalat (*International Banking*)

Produk satu ini memudahkan yang ingin melakukan pengiriman atau penerimaan uang valas dari atau kepada pihak ketiga kepada atau dari pemilik rekening Bank Muamalat Indonesia baik tunai maupun nontunai dalam denominasi valuta asing.

Keuntungan:

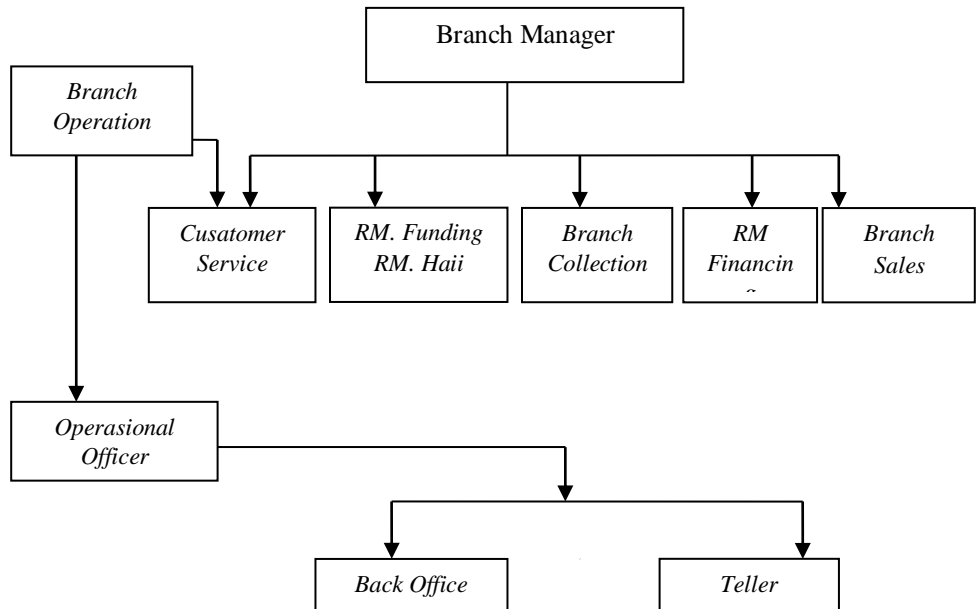
1. Lengkap menyediakan berbagai skema pengiriman uang yang dapat diandalkan dengan harga yang bersahabat.
2. Memulai dukungan cabang dan jaringan kantor Bank Muamalat Indonesia, nasabah penerima kiriman uang melalui Layanan Muamalat Remittance iB dapat dengan leluasa menerima uang kirimannya.
3. Melayani Outward Remittance, Inward Remittance, dan Kas Kilat Muamalat.⁹

⁸<https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>. Diakses pada 28 Mei 2022

⁹<https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>. Diakses pada 28 Mei 2022

D. Struktur Organisasi

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Bank Muamalat KC Bengkulu



Sumber : Bank Muamalat Kantor Cabang Bengkulu

Adapun tugas dari masing – masing struktur Bank Muamalat KC Bengkulu adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan Cabang (*Branch Manager*)
 - a. Mengelola secara optimal sumber daya cabang agar dapat mendukung kelancaran operasi cabang.
 - b. Mengkoordinir rencana kerja dan anggaran perusahaan tahunan cabang.

- c. Menetapkan dan melaksanakan strategi pemasaran produk bank guna mencapai tingkat volume atau sasaran yang telah ditetapkan baik pendanaan maupun jasa-jasa.
- 2. *Brand Operation Manager*
 - a. Bertanggung jawab terhadap operasional kantor.
 - b. Mengkoordinasi sub ordinate dibawahnya.
- 3. *Account Manager Financing (AM)* bertugas untuk :
 - a. Bertanggung jawab terhadap *cod of financing* dalam pencapaian terget penjualan produk pembiayaan.
 - b. Berorientasi pada target pemasaran produk pembiayaan ditentukan.
 - c. Melakukan analisis awal kelayakan pengajuan pembiayaan nasabah.
 - d. Mengawal proses pembiayaan mulai dari penjualan kelayakan pembiayaan, pengawasan dan meningkatkan nasabah dalam angsuran pembiayaan.
- 4. *Back Office* bertugas untuk :
 - a. Input jurnal harian.
 - b. Kliring ke bank Indonesia.
 - c. Transfer dan transaksi.
 - d. Membuat *curving* tiap akhir bulan.

e. Rekonsiliasi rekening antar kantor (RAK).

5. *Teller* bertugas untuk :

- a. Mendukungnya jalanya kegiatan operasional dan melaksanakan proses dan *frount office I* serta melayani transaksi yang berkaitan dengan uang tunai dan pemindahan hukum, antara lain setoran, penarikan, transfer, dan memeriksa hasil validasinya.
- b. Membukuan seluruh transaksi yang belum terintegrasi atau manual meneliti penyebab selisih dan menyelesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6. *Costumer Service* bertugas untuk :

- a. Memperkenalkan dan menawarkan produk bank muamalat mengenai cara, keuntungan, keunggulan dan keistimewaan serta persyaratan suatu produk.
- b. Memberikan segala informasi yang dibutuhkan nasabah. Input nasabah *trac record* nya di bank indonesia baik untuk giro maupun pembiayaan.
- c. Memelihara *filing* sistem untuk produk yang dikeluarkan terutama untuk giro, tabungan dan deposito.
- d. Mencetak pin kartu ATM mendistribusikan pada nasabah.

7. *Relationship Manager Funding* bertugas :

- a. *Marketing Manager* sendiri bertanggung jawab pada *cod of finding* untuk pencapaian target bidang usaha funding atau pendanaan.
- b. Seseorang *Funding* harus berorientasi pada target pendanaan yang ditetapkan. Memperkenalkan, mempromosikan memasarkan produk perbankan dan memperluas jaringan atau relasi perbankan atau dengan dunia luar perbankan itu sendiri untuk mencari nasabah (pihak ketiga) yang mempunyai dana lebih agar mau untuk menyimpannya ke dalam bank.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat KC Bengkulu

Good Corporate Governance atau tata Kelola manajemen yang baik diterapkan oleh Bank Muamalat KC Bengkulu guna meningkatkan kinerja seluruh karyawan dan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan visi dan misi yang telah dimiliki bisa dipertahankan bahkan bisa dikembangkan serta menemui penyelesaian masalah- masalah yang terkait dalam penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat KC Bengkulu. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis sebagai berikut :

Berikut jawaban dari Meki Junaidi selaku *Branch Sales Support* di Bank Muamalat KC Bengkulu mengenai pemahaman *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* adalah proses manajemen yang baik, tugas dan tanggung jawab. *Good Corporate Governance* (GCG) mulai diterapkan pada Bank Muamalat KC Bengkulu yaitu sejak adanya peraturan dari Bank Indonesia bagi Bank Umum Syariah untuk melindungi *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan dan

menerapkan prinsip keterbukaan, tanggung jawab, akuntabilitas dan professional.¹

Untuk aspek *transparency* (keterbukaan) di Bank Muamalat KC Bengkulu menurut M. Wahyu Wibowo selaku *Relationship Manager* bahwa penerapan *transparency* telah dilaksanakan sesuai aturan yang berlaku, seperti laporan – laporan ke kantor pusat sudah dilaporkan sesuai dengan prosedur dan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan. Nasabah juga bisa mengakses neraca dan laporan keuangan yang sudah diaudit tergantung kepentingan yang diinginkan. Serta sistem kerja, kebijakan dan laporan kinerja perusahaan sudah dilaporkan ke Bank Indonesia, kantor pajak dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan).²

Untuk aspek *responsibility* (tanggung jawab), menurut Diah Permata Sari selaku *Customer Service* mengatakan bahwa Bank Muamalat KC Bengkulu sudah patuh terhadap segala regulasi yang diberikan Bank Indonesia dan Fatwa Dewan Pengawas Syariah, sudah mengupayakan kesejahteraan karyawannya dengan memberikan fasilitas jaminan social dan Kesehatan serta sudah menyalurkan dana zakat, infaq, sedekah sesuai dengan ketentuan. Untuk kesejahteraan karyawan Bank

¹Meki Junaidi, *Branch Sales Support*, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2022

²M. Wahyu Wibowo, *Relationship Manager*, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2022

Muamalat KC Bengkulu ini biasanya mereka dibuat nyaman mungkin untuk bekerja di Bank Muamalat ini. Artinya dari kesejahteraan disini adalah tanggung jawab manajemen pada kenyamanan kerja setiap karyawannya. Seperti fasilitas yang memadai dikantor, akses internet yang cepat, dan fasilitas lainnya.³

Untuk aspek *independency* (independensi), menurut Meki Junaidi selaku *Branch Sales Support* mengatakan bahwa Bank Muamalat KC Bengkulu bebas dari pengaruh dan intervensi oleh pihak manapun. Karena semua mengacu pada ketentuan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan regulator mengacu pada Bank Indonesia, menyatakan tidak menerima hadiah berupa apapun serta menjamin kerahasiaan data nasabah. Bank Muamalat KC Bengkulu ini juga tidak menerima hadiah dari siapapun kecuali dari Bank Indonesia, bisa seperti penghargaan.⁴

Untuk aspek *fairness* (kewajaran) menurut M. Wahyu Wibowo selaku *Relationship Manager* mengatakan bahwa Bank Muamalat KC Bengkulu sudah memperhatikan kepentingan *stakeholders* mengenai rasio bagi hasil. Serta sudah mempertimbangkan pelaksanaan *reward* dan

³Diah Permata Sari, *Customer Service*, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2022

⁴Meki Junaidi, *Branch Sales Support*, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2022

punishment untuk karyawan yang berprestasi ke kantor pusat karena kantor pusatlah yang berwenang menyetujuinya.⁵

Untuk aspek *accountability* (akuntabilitas), menurut Diah Permata Sari selaku *Customer Service* berpendapat bahwa karyawan Bank Muamalat KC Bengkulu sudah melakukan *job description* sesuai pedoman perilaku *Code of Conduct* (CoC). Karyawan yang melanggar sistem dan ketentuan akan diberikan sanksi dengan Standar Operasional Pelayanan (SOP) pada bank yang berupa sanksi administratif. Bagi karyawan yang melanggar akan langsung diberi teguran. Bisa jadi pada saat *briefing*, bisa jadi di ruangan manajer yang biasanya hanya membahas dan di tegur secara tertutup. Hal itu biasanya terkait masalah yang lumayan, namun sejauh ini masih bisa diatasi.⁶

2. *Good Corporate Governance* Berdasarkan Prinsip Syariah yang diterapkan Bank Muamalat KC Bengkulu

Berdasarkan wawancara kepada Meki Junaidi selaku *Branch Sales Support*, Bank Muamalat KC Bengkulu telah menerapkan dengan baik *Shiddiq, Amanah, Fathanah, dan Tabligh* pada setiap kegiatan pada bagian kerjanya masing-masing. Hal ini diterapkan di awal ketika menetapkan

⁵M. Wahyu Wibowo, *Relationship Manager*, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2022

⁶Diah Permata Sari, *Customer Service*, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2022

kebijakan-kebijakan terkait rekrut karyawan baru. Perekrutan akan melihat tingkah laku, etika serta latar belakang pada calon karyawan agar sesuai dengan visi dan misi bank. Menerapkan prinsip syariah ini sendiri agar terjaganya kepercayaan oleh seluruh stakeholder dan menjaga nama baik Bank Muamalat KC Bengkulu ini sendiri di mata masyarakat dan yang menaunginya seperti Bank Indonesia, OJK dan Dewan Syariah Nasional (DSN).⁷

M. Wahyu Wibowo selaku *Relationship Manager* mengatakan tanggung jawab pada prinsip *Amanah* oleh seluruh karyawan yang mengabdikan pada Bank Muamalat KC Bengkulu berjalan dengan baik. Hanya saja terkadang fasilitas yang memadai ternyata sama oknum-oknum yang pemalas dan ceroboh. Misalnya adanya karyawan yang ceroboh dalam penyimpanan data, atau ada laporan-laporan penting yang hilang dan sebagainya. Namun kendala seperti itu tidak bisa di elakan karena manusia tempat salah dan khilaf.⁸

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat KC Bengkulu

Meki Junaidi selaku *Branch Sales Support*

⁷Meki Junaidi, *Branch Sales Support*, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2022

⁸M. Wahyu Wibowo, *Relationship Manager*, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2022

mengatakan bahwa Sejauh ini masalah-masalah yang terjadi pada Bank Muamalat KC Bengkulu masih bisa diatasi dengan cara demokrasi dengan mencari titik tengah dari setiap problem yang dialami karyawan dalam menjalankan tugas, dan tidak mempengaruhi margin perusahaan. Kalau dikatakan faktor pendukung agar penerapan *Good Corporate Governance* ini bisa sukses menurut saya yang terpenting itu komunikasi yang baik dari seluruh karyawan dan pengawasan yang ekstra. Karena dengan adanya pengawasan dari pihak audit yang efektif dalam perusahaan untuk meminilisir setiap penyimpangan yang mungkin akan terjadi. Sedangkan faktor penghambatnya biasanya sering terjadi di luar perusahaan, seperti kurang efektifnya nasabah dalam menyelesaikan tanggung jawabnya sehingga menyulitkan karyawan kami dalam menyelesaikan tugasnya.⁹

Faktor pendukung penerapan *Good Corporate Governance*, M. Wahyu Wibowo selaku *Relationship Manager* mengatakan bahwa sistem audit (pemeriksaan) pada Bank Muamalat KC Bengkulu yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari setiap penyimpangan yang mungkin akan terjadi. Hal ini

⁹Meki Junaidi, *Branch Sales Support*, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2022

sangat dibutuhkan pada setiap lembaga supaya tercapainya tujuan perusahaan dalam mencapai margin yang ditargetkan.¹⁰

Untuk faktor penghambat dalam penerapan *Good Corporate Governance* di Bank Muamalat KC Bengkulu ini Diah Permata Sari selaku *Customer Service* mengatakan bahwa respon yang tidak cepat tanggap dari kantor pusat apabila ada rencana pembelian peralatan besar sering terhambat dari kantor pusat. Apalagi jika dalam hal administrasi.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut disajikan dan dianalisa melalui pembahasan, yang mana hal tersebut merupakan tanggapan dari pokok pikiran atau pernyataan dari metode penelitian serta kajian teori yang telah dibahas pada bagian sebelumnya.

Hal tersebut akan dibahas dengan temuan penelitian selama dilapangan yang dilaksanakan peneliti selama penelitian berlangsung, berdasarkan kepada focus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu mengenai Penerapan *Good*

¹⁰M. Wahyu Wibowo, *Relationship Manager*, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2022

Corporate Governance (GCG), prinsip-prinsip syariah, dan faktor pendukung dan penghambat pada Bank Muamalat KC Bengkulu.

1. Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* pada Bank Muamalat KC Bengkulu

Dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* pada Bank Muamalat yaitu dapat dilihat dari penerapannya dalam mencapai visi dan misi bank dan *Good Corporate Governance (GCG)* mulai diterapkan pada Bank Muamalat yaitu sejak adanya peraturan dari Bank Indonesia. Dalam hal ini, peraturan oleh kantor pusat yang kemudian diturunkan ke kantor-kantor cabang untuk dilaksanakan tanpa terkecuali.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Bank Muamalat KC Bengkulu *Good Corporate Governance (GCG)* mulai diterapkan pada Bank Muamalat KC Bengkulu yaitu sejak adanya peraturan dari Bank Indonesia bagi Bank Umum Syariah. Dalam penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat KC Bengkulu ini telah diterapkan dengan benar walaupun ada beberapa masalah yang terjadi baik itu dari dalam bank ataupun dari luar bank. Namun setiap masalah untungnya tidak terlalu serius dan masih bisa terselesaikan

2. *Good Corporate Governance (GCG)* berdasarkan prinsip – prinsip syariah yang diterapkan Bank Muamalat KC Bengkulu

Dalam penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* berdasarkan prinsip-prinsip syariah pada Bank Muamalat yaitu dilihat dengan telah menerapkan *shiddiq, Amanah, dan fathanah dan tabligh*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Bank Muamalat KC Bengkulu bahwa *Good Corporate Governance (GCG)* berdasarkan prinsip-prinsip syariah pada Bank Muamalat KC Bengkulu telah diterapkan dengan baik *shiddiq, Amanah, dan fathanah dan tabligh* pada setiap kegiatan bagian kerjanya masing – masing. Hal ini diterapkan diawal ketika menetapkan kebijakan – kebijakan terkait rekrut karyawan baru.

3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat KC Bengkulu

Demi mencapai visi dan misi suatu perusahaan sangat bergantungnya pada penerapan *Corporate Governance* pada setiap pihak manajemen atau organisasi. Namun pada penerapan *Good Corporate Governance* juga tidak lepas dari beberapa faktor yang menjadikan penerapan itu berjalan dengan lancar maupun faktor yang menjadi penghambat pada kelancaran tata kelola manajemen setiap perusahaan.

Dalam penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat Kantor Cabang Bengkulu tidak lepas dari beberapa faktor, yaitu :

a. Faktor Pendukung.

- i. Keakuratan dan keterbukaan dalam menciptakan komunikasi yang baik dari seluruh karyawan.
- ii. Pengawasan yang ekstra. Karena dengan adanya pengawasan dari pihak audit yang efektif dalam perusahaan untuk meminilisir setiap penyimpangan yang mungkin akan terjadi.

b. Faktor penghambat

- i. kurang efektifnya nasabah dalam menyelesaikan tanggung jawabnya sehingga menyulitkan karyawan dalam menyelesaikan tugasnya.
- ii. Kurang efektifnya penerapan keterbukaan dalam pelaporan Bank Muamalat Kantor Cabang Bengkulu ke kantor pusat dikarenakan kurang cepat tanggapnya karyawan melakukan pelaporan ke operasional tertentu. Biasanya sering terjadi pada bagian marketing atau pembiayaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di Bank Muamalat KC Bengkulu, maka dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan kode etik bagi perseroan yang berisi aturan untuk proses manajemen yang baik, tugas dan tanggung jawab.

1. Penerapan serta pemahaman *Good Corporate Governance* atau tata kelola manajemen yang baik telah diterapkan di lapangan. Akan tetapi pada penerapannya masih terdapat masalah-masalah yang untungnya masih bisa diatasi dengan cara profesional dan demokrasi, untuk menjaga dan mengembangkan kemajuan Bank Muamalat serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada Bank Muamalat Kantor Cabang Bengkulu ini.
2. Kesesuaian prinsip syariah pada *Good Corporate Governance* di Bank Muamalat Kantor Cabang Bengkulu sudah sesuai antara teori dan kenyataan di lapangan. Adapun penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat Kantor Cabang Bengkulu dalam hal kebijakan dalam mengambil keputusan merekrut karyawan baru sesuai dengan apa yang disampaikan informan dengan kenyataan dilapangan.

3. Dalam penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat Kantor Cabang Bengkulu tidak lepas dari beberapa faktor, yaitu :
 - a. Faktor Pendukung
 - i. keterbukaan dalam menciptakan komunikasi yang baik dari seluruh karyawan.
 - ii. Pengawasan yang ekstra.
 - b. Faktor Penghambat
 - i. kurang efektifnya nasabah dalam menyelesaikan tanggung jawabnya sehingga menyulitkan karyawan dalam menyelesaikan tugasnya.
 - ii. Kurang efektifnya penerapan keterbukaan dalam pelaporan Bank Muamalat Kantor Cabang Bengkulu ke kantor pusat.

B. Saran

1. Bagi lembaga keuangan, bahwa setiap lembaga menyadari pentingnya diterapkannya *Good Corporate Governance (GCG)* dengan maksud untuk membangun dan melaksanakan tata kelola yang baik dalam perusahaan di setiap operasionalnya. Begitu juga dengan prinsip- prinsip syariah yang mendukungnya juga tidak kalah penting seperti halnya *Good Corporate Governance (GCG)*. Karena prinsip- prinsip syariah sangat berpengaruh pada kepatuhan dalam agama

islam, untuk meningkatkan kepatuhan pada bank syariah pada umumnya dan pada Bank Muamalat KC Bengkulu khususnya.

2. Bagi pihak akademik UINFAS Bengkulu umumnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah khususnya. Agar kiranya penelitian ini dapat menjadi sebuah pembelajaran dan sangat berguna dalam segala hal informasi yang menyangkut penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* dan prinsip-prinsip syariah yang mendukung dalam perbankan syariah terutama yang diterapkan oleh Bank Muamalat KC Bengkulu.
3. Bagi pembaca, agar bisa mengetahui penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* dan prinsip-prinsip syariah yang mendukung yang diterapkan oleh lembaga keuangan syariah atau perbankan syariah dalam menjalankan operasionalnya. Serta menambah pengetahuan masyarakat umum dalam mengetahui operasional yang diterapkan dalam lembaga perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Syakkroza. *Corporate Governance, Sejarah dan Perkembangan, Teori, Model dan Sistem Governance serta Aplikasinya pada Perusahaan BUMN*. (Jakarta : Lembaga Penerbitan FEUI. 2008)
- Aditya, Putra. *Studi Komparatif Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Hasil Riset Vol.23 No.2. 2016
- Faisol, Indrachya. *The Effect Of Good Corporate Governance Elements, Leverage, Firm Age, Company Size and Profitability On Earning Management*. Jurnal Profita Vol.10 No.2. 2017
- Furqoni, Astri. *Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.4 No.1. 2014
- Harahap, Sofyan Syafri. *Akutansi Perbankan Syariah*. (Jakarta : Predana Media. 2009)
- Halimatusadiah, Elly. *Analisis Penerapan Good Corporate Governance dalam mengoptimalkan Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol.2 No.1. 2014

- Haris, Abdul. *Good Corporate Governance (GCG) dalam Perbankan Syariah*. Jurnal Akutansi dan Pajak Vol.16 No.1. 2015
- Hasan, Nurul Ichsan. *Perbankan Syariah (Sebuah Pengantar)*. (Jakarta : Press Grup. 2014)
- Hasan, Syntia Ayu Kurnia. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaann dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi Vol. 9 No.8. 2020
- Ihsan, Dwi Nur'aini. *Kualitas Penerapan Good Corporate Governance pada Bank Umum Syariah di Indonesia serta Pengaruhnya pada Kinerja Keuangan*. Jurnal Ekonomi Islam Vo.7 No.2. 2016
- Jumansyah. *Analisis Penerapan Good Corporate Governance Business Syariah dan Pencapaian Maqashid Syariah Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial Vol.2 No.1. 2013
- Iskandar, Bintang Kusnardani. *Analisa Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance dan Pengendalian Internal*. Jurnal Ilmu & Riset Vol. 4 No.1. 2015
- Klapper dan Innesa. *Corporate Governance, Investor Protection and Performance in Emerging Markets*. Journal of Corporate Finance Vol. 10 No.5. 2004

- Kusuma, Dewi Retno. *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Manajemen Bisnis Vol.2, No.1. 2012
- Kusumastuti, Sari. *Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Corporate Governance*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.9 No.2. 2007
- Malahayati, Rina. *Analisis Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Kutacane*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.8 No.1. 2020
- Moleong, Lezy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2015)
- Najmudin. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syariyyah Modern*. (Yogyakarta : ANDI. 2011)
- Nugroho, Any. *Hukum Perbankan Syariah*. (Yogyakarta : Aswaja Pressindo. 2015)
- Njatrijani, Rinitami. *Hubungan Hukum dan Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam Perusahaan*. Jurnal Gema Keadilan Vol.6 Edisi 3. 2019
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009. *Tentang Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah*. (Diakses pada April 2022)
- Permata, Diah Nurrisa Indah. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Investasi Vol.8. 2012

- Purnomo, Hadi. *Intellectual Capital Approach a Better Corporate Governance of Sharia Banking*. Jurnal Iqtishadia Vol.11 No.1. 2018
- Rode, Capry Dudellah. 2019. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal OSF Preprints. 2019
- Sawitri, Putu Putri. 2018. *Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance pada Kinerja Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23 No.2. 2018
- Wadiah, Siti. *Analisis Penerapan Good Corporate Governance pada Bank Umum Syariah Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009*. Jurnal Nisbah Vol.1 No.2. 2015
- Wahyudin, Zarkasyi. *Good Corporate Governance*. (Bandung : Afabeta. 2008)
- Zahrawani, Dewi Rizki. *Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan pengaruh terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol.7 No.3. 2021

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : ANIS TRI HANDAYANI
NIM : 1811140056
Program Studi : Perbankan Syariah
Anggota : 1. (NIM:)
2. (NIM:)
(maksimal 3 Orang)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

Analisis Penerapan Good Corporate Governance dalam Mengoptimalkan
Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020)

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan:

Jurnal internasional & nasional sudah ada, teori terkait sudah diperbaiki
metode purposive sampling sudah diperbaiki & benar, cek furnitur < 10%

Bengkulu, 23 Desember 2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Debby Anisandi
Debby Anisandi, MBA

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

Diput delangput kam

Penunjukkan Dosen Pembimbing

Debby Anisandi

Mengesahkan

Kapir Ekis/Manajemen

Desi Isnaini
Dr. Desi Isnaini, M.A

NIP. 197412022006042000

Bengkulu, 29 Desember 2021

Ketua Tim

Mahasiswa

Anis Tri Handayani
Anis Tri Handayani



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
• INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1824/In.11/ F.IV/PP.00.9/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Eka Sri Wahyuni, S.E., MM
NIP : 197705092008012014
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Yunida Een Fryanti, M. Si.
NIP : 198106122015032003
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft jurnal ilmiah, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

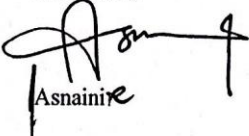
N A M A : Anis Tri Handayani
NIM : 1811140056
Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : **Analisis Penerapan Good Corporate Governance dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020)**

Keterangan : Jurnal Ilmiah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 30 Desember 2021
Plt. Dekan,


Asnainir

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Anis Tri Handayani
NIM : 1811140056
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : **Analisis Penerapan Good Corporate Governance pada Bank Muamalat Kantor Cabang Bengkulu**

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana pendapat Bapak mengenai *Good Corporate Governance* ?
2. Bagaimana penerapan prinsip- prinsip *Good Corporate Governance* dalam aspek *transparency* (keterbukaan) pada Bank Muamalat KC Bengkulu ?
3. Bagaimana penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dalam aspek *responsibility* (tanggung jawab) pada Bank Muamalat KC Bengkulu ?
4. Bagaimana penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dalam aspek *independency* (independensi) pada Bank Muamalat KC Bengkulu ?
5. Bagaimana penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dalam aspek *fairness* (kewajaran) pada Bank Muamalat KC Bengkulu ?
6. Bagaimana penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dalam aspek *accountability* (akuntabilitas) pada Bank Muamalat KC Bengkulu ?

7. Apa saja prinsip- prinsip syariah *Good Corporate Governance* yang diterapkan di Bank Muamalat KC Bengkulu ?
8. Apakah prinsip syariah *Good Corporate Governance* sudah sepenuhnya diterapkan pada Bank Muamalat KC Bengkulu ?
9. Apa kendala penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat KC Bengkulu ?
10. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Muamalat KC Bengkulu ?

Bengkulu, Juni 2022

Penulis



Anis Tri Handayani
NIM. 1811140056

Mengetahui

Pembimbing I



Eka Sri Wahyuni, SE.,MM
NIP. 197705092008012014

Pembimbing II



Yunida Een Fryanti, M. Si.
NIP. 198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

10 Juni 2022

Nomor : 0667/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/6/2022
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Pimpinan Bank Muamalat
Kantor Cabang Bengkulu
di-
Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Anis Tri Handayani
NIM : 1811140056
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan syariah
Semester : Delapan (VIII)
Waktu Penelitian : Tanggal 10 Juni s.d 10 Juli 2022
Judul Skripsi : Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Bank Muamalat KC Bengkulu
Tempat Penelitian : Bank Muamalat KC Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME

Nomor: 087/SKLP-FEBI/02/7/2022

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Anis Tri Handayani
NIM : 1811140056
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir : Jurnal
Judul Tugas Akhir : **Analisis Penerapan Good Corporate Governance pada Bank Muamalat KC Bengkulu**

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil **17 %**. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 18 Juli 2022
Ketua / Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

Ekombis Review

Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis



Sekretariat: Universitas Dehasen Bengkulu Jl. Meranti Raya No. 32, Sawah Lebar, Kota Bengkulu,
Hp: 081 373 154 399

SURAT KETERANGAN

Nomor: 2553/ER/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Karona Cahya Susena, SE, MM

NIDN : 0206048103

Jabatan : Ketua Dewan Editor EKOMBIS REVIEW

Dengan ini menerangkan bahwa artikel dengan judul :

Analisis Penerapan Good Corporate Governance pada Bank Muamalat KC Bengkulu

yang merupakan tulisan dari:

Anis Tri Handayani, Eka Sri Wahyuni, Yunida Een Fryanti

telah diterima dan akan diterbitkan pada Jurnal Ekombis Review Volume 10, Nomor 2,
Juli 2022

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Bengkulu, Monday, June 27, 2022

Ketua Dewan Editor,



Karona Cahya Susena, SE, MM



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Anis Tri Handayani Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140056 Pembimbing I : Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M
Judul Jurnal : Analisis Penerapan Good Corporate Governance Bank Muamalat
KC Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Kamis, 06-01-2022	Proposal	Penyerahan SK pembimbing	
2	Senin, 07-03-2022	BAB I	1. Latar belakang masalah diperbaiki 2. Metode penelitian diperbaiki	
3	Kamis, 19-04-2022	BAB I – BAB V	1. Kesimpulan jangan terlalu Panjang (tidak boleh lebih dari 8 baris) 2. Lengkapi motto, daftar tabel,dll	
4	Selasa, 17-05-2022	BAB I – BAB V	1. Format penulisan diperbaiki 2. Motto diperbaiki tidak boleh lebih dari 1 (satu)	
5.	Jum'at, 03-06-2022	BAB V	Perbaiki kesimpulan	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Anis Tri Handayani Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140056 Pembimbing II : Yunida Een Fryanti, M. Si.
Judul Jurnal : Analisis Penerapan Good Corporate Governance Bank Muamalat
KC Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Selasa, 28-12-2021	Proposal	Penyerahan SK pembimbing	<i>dt</i>
2	Senin, 25-01-2022	BAB I – BAB II	1. Latar belakang masalah diperbaiki 2. Metode penelitian diperbaiki	<i>dt</i>
3	Kamis, 24-03-2022	Indikator GCG	Buat template utuh dan data yang sesuai indikator	<i>dt</i>
4	Selasa, 29-03-2022	Jurnal	Perbaiki jawaban rumusan masalah	<i>dt</i>
5	Selasa, 04-04-2022	Jurnal Lengkap	Dapat dilanjutkan laporan tugas akhir yang berbentuk skripsi minimal 60 halaman	<i>dt</i>
6	Kamis, 07-04-2022	Jurnal Lengkap	1. ACC jurnal 2. Teruskan BAB-nya ke pembimbing I	<i>dt</i>

Bengkulu, 07 April 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam




Yanti Sumarni

Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020

Pembimbing II

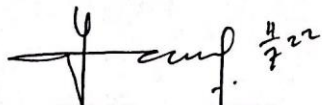
Yunida Een Fryanti

Yunida Een Fryanti, M. Si.
NIP. 198106122015032003

6.	Rabu, 22-06-2022	BAB I- BAB V	1. Pendahuluan diperbaiki 2. Hasil penelitian dan pembahasan diperbaiki.	
7.	Senin, 04-07-2022	BAB II	1. Teori diberi tambahan ayat yang terkait. 2. Diperhatikan lagi <i>font</i> penulisan	
8.	Jum'at, 08-07-2022	BAB I –BAB V	1. Spasi penulisan diperbaiki untuk setiap halaman 2. Daftar isi dirapikan lagi 3. Ayat Al-Qur'an diperbaiki <i>font</i> -nya	
9.				

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam



Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020

Pembimbing I



Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M
NIP. 197705092008012014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: *Amr - Tri Handayan*
: *1811140056*
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran

Bengkulu,
Penguji I/II

(Dwal B. M. A)
.....
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172

Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa

: ANIS TRI HANDAYANI

NIM

: 181140256

Judul Skripsi

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1		LB terlalu pendek untuk sebuah penelitian	
2		Penelitian terdahulu menggunakan body note 7-19	
3		Populasi dan sampel tidak jelas / purposive	
4		Prinsip apa G.C.6 itu dimasukkan ke bab IV	
5		Footnote banyak salah tidak sesuai dengan pedoman	
6		Daftar pustaka dibuat spasi 1	

Bengkulu,
Penguji I/II

Prity Hariyach M.A. cc.
NIP

Dokumentasi Wawancara

1. Nama : Meki Junaidi
Jabatan : *Branch Sales Support*



2. Nama : Diah Permata Sari
Jabatan : *Customer Service*



3. Nama : M. Wahyu Wibowo

Jabatan : *Relantionship
Manager*

